

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan pada penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui pentingnya penelitian dilakukan berdasarkan masalah yang dihadapi dan mengetahui tujuan penelitian dengan mempertimbangkan hal yang menjadi batasan dalam melakukan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pada pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia paragraf ke 4 terdapat suatu penjabaran cita-cita besar yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan pondasi awal bagaimana pentingnya mengelola suatu pendidikan di negara ini. Berdasarkan Undang-undang Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan, satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pada lembaga formal, terdapat jenjang-jenjang pendidikan seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Pendidikan tinggi ini dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas yang berjumlah sebanyak 4.718 perguruan tinggi baik itu negeri atau swasta (Kemenristekdikti, 2018).

Dari banyaknya perguruan tinggi yang ada di Indonesia, terdapat sebuah penilaian yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Penilaian tersebut digunakan untuk melakukan perenkingan terhadap perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Kemenristekdikti merumuskan 5 aspek dengan 13 indikator penilaian. Lima komponen utama dalam penilaian tersebut adalah kualitas sumber daya manusia,

kualitas kelembagaan, kualitas kegiatan kemahasiswaan, kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kualitas inovasi. Setiap indikator memiliki tingkat kepentingan yang dinyatakan sebagai bobot yang telah ditentukan. Nilai bobot dari masing-masing indikator dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Lima Komponen Penilaian Performa Perguruan Tinggi Tahun 2018

| Komponen Utama | Indikator Pengukur | Bobot |
|--|--|--------------|
| Kualitas Sumber Daya Manusia (25%) | Persentase jumlah dosen yang berpendidikan S3 | 0,45 |
| | Persentase jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar | 0,45 |
| | Ratio jumlah mahasiswa terhadap dosen | 0,10 |
| Kualitas Kelembagaan (28%) | Akreditasi institusi BAN-PT | 0,35 |
| | Akreditasi program studi BAN-PT | 0,50 |
| | Jumlah program studi terakreditasi internasional | 0,05 |
| | Jumlah mahasiswa asing | 0,05 |
| | Kerja sama perguruan tinggi | 0,05 |
| Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan (12%) | Kinerja mahasiswa | 1,00 |
| Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (30%) | Kinerja penelitian | 0,50 |
| | Kinerja pengabdian pada masyarakat | 0,30 |
| | Jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen | 0,20 |
| Kualitas Inovasi (5%) | Kinerja inovasi | 1,00 |
| Total Bobot | | 5,00 |

(Sumber: ristekdikti.go.id)

Penilaian dan peringkat yang diberikan kepada seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia membuat terbentuknya iklim kompetisi yang baik dalam dunia pendidikan. Setiap perguruan tinggi akan terus berlomba untuk menjadi yang terbaik. Perguruan tinggi yang telah memiliki nilai dan peringkat yang baik akan menjadi model bagi perguruan tinggi yang masih baru atau berkembang. Perguruan

tinggi yang telah memiliki penilaian dan peringkat yg baik akan terus berbenah untuk dapat meningkatkan kualitas masing-masing.

Universitas Andalas merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia tepatnya di kota Padang, Sumatra Barat. Pada saat ini, Universitas Andalas merupakan universitas yang telah berakreditasi A berdasarkan SK BAN PT No. 327/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018. Pada tahun 2018, Universitas Andalas juga meraih peringkat 10 Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia. Urutan peringkat Universitas berdasarkan Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti) dijelaskan pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2 Peringkat Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia Tahun 2018

| Peringkat | Perguruan Tinggi | Skor Total |
|-----------|-------------------------------------|-------------|
| 1 | Institut Teknologi Bandung | 3,57 |
| 2 | Universitas Gadjah Mada | 3,54 |
| 3 | Institut Pertanian Bogor | 3,41 |
| 4 | Universitas Indonesia | 3,28 |
| 5 | Universitas Diponegoro | 3,12 |
| 6 | Institut Teknologi Sepuluh Nopember | 3,10 |
| 7 | Universitas Airlangga | 3,03 |
| 8 | Universitas Hasanuddin | 2,99 |
| 9 | Universitas Padjadjaran | 2,95 |
| 10 | Universitas Andalas | 2,88 |

(Sumber: ristekdikti.go.id)

Pada saat ini, terhitung pada November 2018, jumlah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Andalas adalah sebanyak 29.053 orang (Bagian Akademik Unand, 2018). Jumlah dosen tahun 2018 yang terdaftar di Universitas Andalas berjumlah 1334 orang (Bagian Perencanaan Unand, 2018). Data tersebut menjelaskan bahwa saat ini sumber daya manusia yang berada pada lingkungan Universitas Andalas memiliki jumlah yang sangat besar. Banyaknya sumber daya manusia yang ada pada lingkungan Universitas Andalas mengharuskan Universitas Andalas untuk memiliki manajemen yang baik.

Dalam manajemen terdapat fungsi dasar dalam mengelola suatu organisasi yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Pada pencapaian saat ini, Universitas Andalas sudah menerapkan fungsi *planning*, *organizing*, dan *actuating* dengan baik yang dibuktikan dengan masuknya Universitas Andalas dalam 10 Universitas terbaik di Indonesia. Secara umum, berdasarkan hasil penilaian Kemenristekdikti, skor total yang didapat oleh Universitas Andalas menggambarkan bahwa Universitas Andalas sudah menerapkan manajemen dengan cukup baik dibandingkan 4718 perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia. Namun, Universitas Andalas harus tetap mempunyai strategi yang baik agar mampu mempertahankan atau meningkatkan pencapaian saat ini.

Berdasarkan fungsi manajemen, agar dapat mempertahankan atau meningkatkan pencapaian perlu adanya *controlling*. Menurut Sondang (2001), *controlling* bertujuan agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja. Tujuan dari *controlling* adalah agar sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan. Dengan *controlling* dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman.

Setiap satu kali dalam 5 tahun, Universitas Andalas merancang dan menetapkan rencana jangka menengah yang disebut juga dengan rencana strategis. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 pasal 5 bahwa rencana strategis wajib dijalankan Perguruan Tinggi untuk jangka waktu 5 tahun. Capaian jangka panjang ini menjadi target Universitas Andalas selama 5 tahun ke depan sesuai dengan visi dan misi Universitas Andalas. Rencana strategis dirancang dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard*, yaitu sebuah metode yang membagi perspektif menjadi 4, diantaranya *financial*, *customer*, *internal business process*, dan *learning and growth*.

Pada saat ini, belum terdapatnya sistem pengendalian atau pengontrolan yang optimal yang dapat memastikan terjalankannya indikator-indikator yang telah

ditetapkan pada rencana strategis yang telah dirancang. Masing-masing indikator tersebut tersebar pada berbagai unit/ lembaga yang ada di Universitas Andalas. Hal ini menyebabkan manajemen Universitas Andalas membutuhkan waktu dalam melakukan pengontrolan. Pelaporan data hasil pencapaian kinerja yang hanya dilakukan satu kali dalam setahun membuat tidak dapatnya dilakukan evaluasi yang optimal ketika terdapat suatu permasalahan yang terjadi. Hasil pelaporan kinerja yang ada hanya menjadi kritik dan saran untuk implementasi dari kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun atau periode berikutnya.

Sistem pengendalian yang ada pada saat ini membuat manajemen Universitas Andalas tidak selalu siap jika terdapat suatu kendala yang terjadi. Hal ini dikarenakan permasalahan yang akan datang tidak dapat diramalakan sehingga tidak adanya persiapan pencegahan yang dapat dilakukan oleh manajemen Universitas Andalas. Dengan melakukan pengoptimalan dalam melakukan pengendalian atau pengontrolan, Universitas Andalas dapat menjadi lebih baik dan siap dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada dan target-target yang telah ditetapkan lebih terpantau dalam realisasinya.

Sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan untuk membantu dalam melakukan pengontrolan terhadap implementasi renstra Universitas Andalas. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Henmaidi, Ph.D, Ketua Tim Penyusunan Renstra Universitas Andalas tahun 2019-2023, pada saat ini Universitas Andalas belum memiliki sistem informasi manajemen terintegrasi yang mampu membantu dalam melakukan pengontrolan terhadap implementasi rencana strategis. Pengontrolan hanya dilakukan satu kali di akhir tahun karena sistem informasi manajemen Universitas Andalas belum mampu mengelola dan menampilkan kembali data yang berkaitan dengan capaian kinerja Universitas Andalas dengan data terbaru. Kondisi ini menyebabkan tidak maksimalnya evaluasi terhadap implementasi rencana strategis Universitas Andalas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peran sistem informasi manajemen menjadi sangat penting untuk dapat membantu pengontrolan, sehingga evaluasi

dapat dilakukan lebih awal dan manajemen Universitas Andalas lebih baik dalam melakukan pengontrolan terhadap target-target yang akan dicapai. Dalam perancangan sistem informasi manajemen, diperlukan *database* yang mampu mengumpulkan data yang berkaitan dengan rencana strategis Universitas Andalas. Data yang dikumpulkan dapat dikelompokkan kembali berdasarkan perancangan *strategy map* sesuai dengan 4 perspektif *balanced scorecard*. Data tersebut diolah sehingga mampu untuk ditampilkan kembali dalam bentuk *dashboard* yang berisikan informasi mengenai implementasi renstra Universitas Andalas.

Dashboard yang dirancang dapat digunakan oleh manajemen Universitas Andalas untuk memonitor secara langsung bagaimana perkembangan implementasi rencana strategis Universitas Andalas. Pengontrolan secara langsung juga membantu dalam pengambilan tindakan jika terjadi permasalahan dalam implementasi rencana strategis. Permasalahan belum tercapainya target pada indikator dan kegiatan yang belum terlaksana dalam pelaksanaan akan semakin cepat teridentifikasi. Identifikasi permasalahan yang semakin cepat dapat membuat pencegahan lebih baik, sehingga rencana strategis yang telah dirancang akan semakin optimal dalam realisasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penulisan tugas akhir ini adalah bagaimana rancangan *dashboard* yang dapat digunakan untuk mengontrol rencana strategis Universitas Andalas.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah *dashboard* sistem pengendalian yang dapat digunakan untuk mengontrol implementasi rencana strategis Universitas Andalas.

1.4 Batasan Masalah

Hal-hal yang membatasi penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Rencana strategis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rencana strategis yang telah dirancang untuk Universitas Andalas tahun 2019-2023.
2. Aplikasi yang dirancang hanya berupa *prototype* yang nantinya dapat digunakan ketika sistem informasi manajemen Universitas Andalas yang terintegrasi telah dijalankan
3. Penelitian ini tidak merancang proses bisnis baru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan pada penulisan proposal tugas akhir, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisikan literatur yang didapatkan dari berbagai referensi sebagai penguat landasan teori mengenai manajemen strategis, system pengendalian manajemen, *balanced scorecard*, sistem informasi manajemen, dan *business intelligence* yang dapat menunjang pada penulisan proposal tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tahapan-tahapan yang dilalui dalam melakukan pengembangan sistem informasi yaitu studi pendahuluan, studi literatur, perancangan aplikasi, analisis, penutup.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan perancangan *dashboard* sistem pengendalian untuk implementasi rencana strategis Universitas Andalas tahun 2019-2023.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis terhadap hasil rancangan *dashboard*, analisis terhadap kinerja Universitas Andalas saat ini, dan analisis implementasi hasil rancangan berdasarkan rencana strategis tahun 2015-2019.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

